



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON EQUITY  
(ROE) PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Universitas Andalas**

**OLEH :**

**RIO WELLY GUNARDY**

**06 152 078**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**



No. Alumni Universitas :

**Rio Welly Gunardy**

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 22 Oktober 1988 b) Nama Orang Tua : Tjin Tiau dan Lay Tju c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152078 f) Tanggal Lulus : 23 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.05 i) Lama Studi : 4 tahun j) Alamat Orang Tua : Jl. Pulau Air no. 8A, Padang

## PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*Skripsi S1 Oleh : Rio Welly Gunardy  
Pembimbing : Sari Surya, SE, MM*


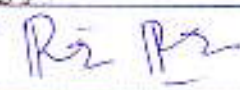

### ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap return on equity. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory) dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.15 for windows. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis statistik dan evaluasi ekonometrika. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan secara *simultan* modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap return on equity. Secara *parsial* modal kerja berpengaruh positif terhadap return on equity dan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap return on equity. Penelitian ini memberikan saran pada perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan modal kerja sehingga dapat menghasilkan laba yang sebesar besarnya.

*Keywords:* modal kerja , perputaran modal kerja, dan return on equity

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Agustus 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Sari Surya, SE, MM	Rida Rahim, SE, ME	Venny Darlis, SE, MRM

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip. 197102211997011001

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dalam jangka panjang bisa terwujud. Untuk menjalankan usahanya perusahaan membutuhkan modal yang cukup. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat dijalankan. Modal adalah sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Modal tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan (modal sendiri) ataupun dari luar perusahaan (modal asing).

Modal yang sudah dihimpun tersebut digunakan untuk keperluan operasi (jangka pendek) dan untuk investasi jangka panjang. Modal yang berhubungan dengan operasi perusahaan dikatakan sebagai modal kerja. Modal ini digunakan untuk operasional perusahaan sehari-hari, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar listrik, telepon, dll. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Ada tiga konsep untuk mengetahui pengertian modal kerja yaitu: konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional. Menurut konsep kuantitatif, modal kerja adalah keseluruhan jumlah dari aktiva lancar, sedangkan menurut konsep kualitatif, modal kerja

adalah selisih dari total aktiva lancar dikurangi dengan total hutang lancar, konsep ketiga, fungsional, mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (Riyanto; 2002).

Modal kerja yang ada harus cukup untuk membiayai operasi perusahaan agar tidak terjadi krisis keuangan. Maka dari itulah modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja yang ada harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar pada perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan beroperasi. Menurut Munawir (2001, 80) untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata rata. Pengertian modal kerja disini mengacu pada konsep kualitatif, yaitu modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan bersih yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menguntungkan bagi kreditur jangka pendek karena mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan yang tinggi sehingga hutang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit. Tetapi tingkat perputaran yang

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja yang ada harus cukup agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari hari.
2. Dengan penambahan modal kerja pada tingkat tertentu diharapkan tingkat penjualan tinggi sehingga perputaran modal kerja tinggi dan keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat sehingga ROE perusahaan tinggi.
3. Ada pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdapat di BEI. Jadi hipotesis terbukti.
4. Pengaruh modal kerja terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI adalah sebesar 42.3%.
5. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI adalah sebesar 29.6%.
6. Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap Return on equity (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdapat di BEI sebesar 29.8% sedangkan sisanya 71.2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Komarudin. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal*. Media Soft Indonesia
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F, and Joel F. Houston, 2001. *Fundamental of Financial Management*, Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Buku Satu, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F, and Philips R. Daves, 2004. *Intermediate Financial Management*, Eighth Edition, South Western, United States.
- Djarwanto, 2001, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, cetakan kedelapan, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Gitosudarmo Indriyo. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanum, Encik Latifah, 2008. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI*
- Hernawati, Ima. 2007. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industry Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*
- Horne, Van & Wachowich, Jr. 2005. *Financial Management*, Terjemahan Heru Sutejo, Edisi Keduabelas, Salemba Empat, Jakarta.